

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

##### 3.1.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, ada berbagai macam metode yang dapat digunakan peneliti. Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Surakhmad (1994: 131) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan suatu objek studi atau suatu penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimental yaitu penelitian yang pada pelaksanaannya diberi perlakuan. Dengan kata lain, metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

##### 3.1.2 Desain Penelitian

Peneliti memilih desain penelitian pra-eksperimental dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* dalam kelompok tunggal seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2014: 75).

**O<sub>1</sub> X O<sub>2</sub>**

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Nilai prates

X : *treatment* (perlakuan)

O<sub>2</sub> : Nilai pascates

Desain yang peneliti gunakan menempuh tiga langkah sebagai berikut :

1. Memberikan tes awal untuk mengukur variabel terkait sebelum diberi perlakuan (*treatment*).
2. Memberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan media audio dalam keterampilan menulis kalimat langsung dan tidak langsung.
3. Memberikan tes akhir untuk mengukur variabel terkait setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

## **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014 : 80). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2014/2015 yang sebelumnya sudah pernah mempelajari materi *Le Discours Direct-Indirect*.

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014: 81). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling *Cluster Sampling*, teknik ini memilih sampel bukan didasarkan pada individual, tetapi lebih didasarkan pada daerah, kelompok, atau kelompok subjek yang secara alami berkumpul bersama. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti lebih menghemat biaya, waktu, dan tenaga dalam menemui responden yang menjadi subjek atau objek penelitian. (Sukardi, 2008: 62)

Pertama-tama, peneliti mengidentifikasi populasi yang digunakan dalam penelitian, lalu menentukan besar sampel yang diinginkan. Setelah itu menurut klaster yang sudah ada, peneliti memperkirakan jumlah rata-rata subjek yang ada pada setiap klaster, lalu membagi jumlah sampel yang diinginkan dengan jumlah klaster yang ada.

Utami Garmila Putri, 2015

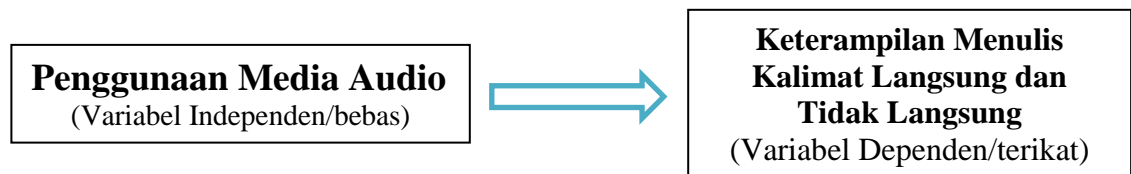
**PENGUNAAN MEDIA AUDIO DALAM SITUS <http://podcastfrançaisfacile.com/> UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MAHASISWA DALAM MENULIS KALIMAT LANGSUNG DAN TIDAK  
LANGSUNG (*Le Discours Direct-Indirect*)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara random, peneliti memilih jumlah anggota sampel yang diinginkan. Maka ditetapkan bahwa sampel dalam penelitian ini sejumlah lima belas (15) mahasiswa.

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014 : 38). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.



### 3.4 Definisi Operasional

Dalam rangka membantu memahami topik penulisan dan untuk menghindari salah pengertian yang mungkin terjadi, maka penulis menyertakan definisi-definisi istilah yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

#### a. Media Audio

Media Audio menurut Sadiman (2008: 49) adalah media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang – lambang auditif, baik verbal ( ke dalam kata – kata atau bahasa lisan ) maupun non-verbal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media audio dengan dibantu program komputer *Windows Media Player* atau *VLC Media Player* untuk memutar sebuah dialog berbahasa Perancis yang diambil dari situs <http://www.podcastfrancaisfacile.com/>. Dalam situs tersebut pembelajar dapat

belajar bahasa Perancis dan dapat disesuaikan dengan tingkatan yang diinginkan.

**b. *Le Discours Direct-Indirect***

*On parle de discours rapporté quand une personne rapporte les paroles d'une autre personne ou bien ses propres paroles. Le rapporteur reformule à sa façon l'opinion qu'il rapporte. Il peut, ce faisant, être plus ou moins « fidèle », c'est-à-dire s'éloigner à des degrés divers des termes exacts de l'opinion rapportée et colorer plus ou moins celle-ci de ses propres conceptions.*

(Weinrich, 1989 : 566)

Maksud dari pernyataan di atas adalah bahwa materi *Le Discours Direct-Indirect* atau dalam bahasa Indonesia kalimat langsung dan tidak langsung, adalah sebuah wacana yang dalam praktiknya seseorang melaporkan kembali kata-kata orang lain atau kata-katanya sendiri. Seseorang tersebut dapat melaporkan kembali dengan menggunakan kata-kata sendiri, menambahkan atau mengurangi, tanpa mengubah konsep dari kalimat sebelumnya. Pada penelitian ini, mahasiswa mendengarkan sebuah audio berupa dialog dan pada tes akhir mereka diminta untuk melaporkan kembali kalimat langsung yang telah mereka dengar menjadi kalimat tidak langsung.

**c. Situs <http://www.podcastfrançaisfacile.com/>**

Media *podcast* merupakan media digital yang menawarkan berbagai macam hal, termasuk pembelajaran bahasa Perancis. Jenis *podcast* yang digunakan peneliti adalah *podcast* berbentuk audio, yaitu media yang menimbulkan suara saja. Penggunaan media ini memerlukan media elektronik yang lebih kompleks, yaitu komputer dan *speaker active*. Komunikasi yang dibangun adalah komunikasi satu arah, sehingga pengguna *podcast* hanya

mengikuti petunjuk dan proses pembelajaran yang telah ditentukan di dalam media tersebut.

Situs ini memiliki beberapa kelebihan, di antaranya yaitu:

- a. Audio yang tersedia lebih variatif dan memiliki banyak tema;
- b. Memiliki tingkatan bahasa yang dapat disesuaikan dengan kemampuan pembelajar; dan
- c. Tersedia dialog beserta transkripnya yang dapat lebih memudahkan

*Podcast* merupakan suatu inovasi dalam pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan efektif membantu siswa dalam memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkret. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media audio pada situs PFF dengan dibantu program komputer yaitu *VLC Media Player*. Media pembelajaran ini dapat diunduh secara gratis dari situs <http://www.podcastfrancaisfacile.com/>.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014 : 102). Peneliti menggunakan tiga instrumen untuk mendapatkan data penelitian, yaitu instrumen berupa tes dan angket.

#### **3.5.1 Tes**

Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan, atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150). Tes yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tes mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung bahasa Perancis yang hasilnya akan dijadikan data untuk penelitian ini.

### 3.5.2 Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006 :151). Peneliti menggunakan instrumen berupa angket untuk mendapatkan data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti tahap prates, tahap perlakuan (*treatment*), dan tahap pascates untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

### 3.6 Validitas dan Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014: 121) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pendapat tersebut didukung oleh Nurgiyantoro (1995: 104) yang menyatakan bahwa kesahihan tes terlihat bila alat tersebut mempunyai kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk mengetahuinya, alat tes tersebut dapat dikonsultasikan dan dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*).

Atas dasar kedua pendapat ahli di atas, maka peneliti memohon pertimbangan kepada dosen ahli penimbang (*expert judgement*) dengan memberikan instrumen yang sudah dibuat dan diuji kesahihannya.

Sedangkan instrumen yang reliabel menurut Sugiyono (2014: 121) adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen tersebut dapat dipercaya apabila nilai rata-rata pascates lebih baik daripada nilai-nilai prates. Meskipun hasil pascates lebih baik dari prates, akan tetapi karena kenaikannya dialami oleh semua siswa, maka tes yang digunakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik penelitian yang terdiri atas :

#### **3.7.1 Studi Pustaka**

Teknik ini dilakukan dalam rangka mengumpulkan data teoritis yang berhubungan dengan topik penelitian. Peneliti mencari teori-teori tersebut dari buku-buku teori, catatan, skripsi, dan *e-journal*.

#### **3.7.2 Tes**

Tes dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap yaitu prates dan pascates. Dalam instrumen tersebut, mahasiswa diberi tes awal untuk mengetahui keterampilan awal, lalu diberi perlakuan dengan mendengarkan sebuah audio yang diambil dari situs <http://www.podcastfrancaisfacile.com/>. Selanjutnya mahasiswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan audio yang sudah didengarkan dengan membuat kalimat bahasa Perancis dalam bentuk *Le Discours Direct-Indirect*. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui perbandingan kemampuan mahasiswa dalam menulis kalimat langsung dan tidak langsung bahasa Perancis sebelum dan sesudah digunakannya media audio.

Tes yang diberikan kepada mahasiswa berisikan materi *Le Discours Direct-Indirect* dalam melengkapi kalimat, melaporkan kalimat perintah, juga mengubah bentuk waktu. Untuk penilaian, peneliti menggunakan kriteria penilaian dari Tagliante (2005: 71) :

**Tabel 3.1**

**Tabel Kriteria Penilaian Menulis Kalimat**

Ketaatan terhadap perintah yang diberikan	0	0,5	1	1,5	2				
Organisasi penulisan kalimat	0	0,5	1	1,5	2				
Ketepatan informasi yang diberikan/ide/gagasan	0	0,5	1	1,5	2				
Penggunaan kalimat sederhana yang tepat	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Kesesuaian kosakata	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
Penggunaan kata sambung yang tepat, perubahan bentuk waktu, dan perubahan kata ganti	0	0,5	1	1,5	2				

### 3.7.3 Angket

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti tahap prates, tahap perlakuan (*treatment*), dan tahap pascates untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Angket ini diberikan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa mengenai media audio dalam pembelajaran *Le Discours Direct-Indirect*. Jumlah butir pertanyaan angket sebanyak dua puluh (20) butir dengan spesifikasi sebagai berikut :



**Tabel 3.2**  
**Tabel Rekapitulasi Angket**

No.	Aspek Pertanyaan	Nomor soal	Jumlah nomor soal	%
1	Minat mahasiswa terhadap materi kalimat langsung dan tidak langsung bahasa Perancis	1 & 2	2	10
2	Pengetahuan mahasiswa mengenai materi kalimat langsung dan tidak langsung bahasa Perancis	3 & 4	2	10
3	Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam membuat kalimat langsung dan tidak langsung bahasa Perancis	5,6,7,8,9,10	6	30
4	Upaya mahasiswa dalam mengatasi kesulitan	11 & 12	2	10
5	Kesalahan yang sering dilakukan mahasiswa dalam membuat kalimat langsung dan tidak langsung bahasa Perancis	13 & 14	2	10
6	Pendapat mahasiswa tentang kesesuaian media audio dengan materi pembelajaran	15,16,17	3	15
7	Pendapat mahasiswa mengenai media audio	18,19,20	3	15
<b>Jumlah</b>			20	100

### 3.8 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan yang akan dijelaskan berikut ini.

#### 3.8.1 Tahap Persiapan Pengumpulan Data

Tahap paling pertama yang peneliti lakukan adalah kegiatan menyusun seluruh instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti mempersiapkan segala peralatan yang dibutuhkan pada saat penelitian seperti media audio dan juga *speaker*. Untuk media audio, peneliti memilih terlebih dahulu beberapa media audio yang tentunya sesuai dengan tingkatan sampel penelitian yang sudah ditetapkan, sebelum nantinya diberikan pada saat *treatment*.

Kedua, peneliti mengkonsultasikan media audio dan menguji validitas serta reliabilitas instrumen melalui tahap penilaian tenaga ahli penimbang.

#### 3.8.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, dimulai dengan tahap prates, tahap perlakuan (*treatment*), dan tahap pascates sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis kalimat langsung dan tidak langsung bahasa Perancis.

Skenario pembelajaran yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- Tahap prates  
Pada tahap ini, penulis akan menjabarkan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas sebagai berikut :
  - Peneliti mengucapkan salam serta membuka pelajaran
  - Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran
  - Peneliti memberi acuan materi ajar yang hendak disampaikan yaitu tentang kalimat langsung dan tidak langsung bahasa Perancis
  - Mahasiswa memperhatikan penjelasan peneliti tentang materi yang disampaikan

- Peneliti memberi motivasi kepada mahasiswa untuk mengerjakan soal-soal prates
  - Mahasiswa mengerjakan soal-soal prates
  - Mahasiswa mengumpulkan lembar tes yang dikerjakan
  - Peneliti mengucapkan salam dan menutup pelajaran
- Tahap *treatment* (perlakuan)
    - Peneliti mengucapkan salam serta membuka pelajaran
    - Peneliti membahas terlebih dahulu materi *Le Discours Direct et Indirect*
    - Mahasiswa memperhatikan penjelasan peneliti
    - Peneliti mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan berupa laptop dan *speaker*
    - Peneliti memperdengarkan dialog dengan tema “*Au bureau, Au campus, Aller à la fête, Les vacances*” melalui media audio yang diambil dari situs <http://www.podcastfrancaisfacile.com/>
    - Mahasiswa mendengarkan media audio
    - Peneliti mengulas materi yang terdapat dalam media audio yang sudah didengarkan sebelumnya
    - Peneliti memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mengikuti penelitian hingga tahap akhir
    - Peneliti mengucapkan salam dan menutup pelajaran
  - Tahap pascates
    - Peneliti mengucapkan salam serta membuka pelajaran
    - Peneliti mengulang kembali materi kalimat langsung dan tidak langsung bahasa Perancis
    - Mahasiswa memperhatikan penjelasan peneliti
    - Peneliti memberi arahan untuk mengerjakan soal-soal pascates
    - Mahasiswa mengerjakan soal-soal pascates

Utami Garmila Putri, 2015

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO DALAM SITUS <http://podcastfrancaisfacile.com/> UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MAHASISWA DALAM MENULIS KALIMAT LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG (*Le Discours Direct-Indirect*)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

- Mahasiswa mengumpulkan lembar tes yang dikerjakan
- Peneliti memberi sedikit penjelasan akhir mengenai penelitian yang dilakukan
- Peneliti mengucapkan salam dan menutup pelajaran

Utami Garmila Putri, 2015

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO DALAM SITUS <http://podcastfrançaisfacile.com/> UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MAHASISWA DALAM MENULIS KALIMAT LANGSUNG DAN TIDAK  
LANGSUNG (*Le Discours Direct-Indirect*)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)